

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membahas secara mendalam peran akuntan forensik di sebuah perusahaan dalam berbagai fenomena kasus kecurangan, kesulitan yang dialaminya, dan bagaimana ia berhasil menyelesaikan kasus tersebut. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, yaitu studi fenomenologi. Metode penelitian yang digunakan adalah *intrepretative phenomenological analysis*, dengan tujuan untuk mengeksplorasi secara rinci tentang pengalaman kehidupan seseorang. Penelitian ini membahas perjalanan informan sebagai akuntan forensik dalam memecahkan berbagai kasus kecurangan. Karena profesi akuntan forensik sendiri masih sedikit di Indonesia, belum ada penelitian terdahulu yang menggunakan metode yang sama pada topik ini. Keterbatasan waktu yang tersedia dari informan yang merupakan seorang akuntan forensik profesional memberikan limitasi bagi peneliti sehingga peneliti tidak dapat melakukan eksplorasi di area dan topik yang lebih luas. Penelitian ini memberikan implikasi untuk peneliti selanjutnya dan para praktisi supaya bisa digunakan sebagai acuan untuk topik penelitian yang sama, juga untuk para praktisi supaya dapat mengimplementasikan cara investigasi yang dibahas dalam penelitian ini.

ABSTRACT

This research aims to discuss in depth the role of forensic accountants in a company in various case phenomena, the difficulties they experience, and how they succeed in solving these cases. The methodology used in this research is a qualitative method, namely a phenomenological study. The research method used is interpretative phenomenological analysis, with the aim of exploring in detail a person's life experiences. This research discusses the informant's journey as a forensic accountant in solving various fraud cases. As the forensic accounting profession itself is still limited in Indonesia, there has been no previous research that used the same method on this topic. The limited time available from the informant who is a professional forensic accountant places limitations on the researcher so that the researcher cannot explore wider areas and topics. This research provides meaning for future researchers and practitioners so that it can be used as a reference for the same research topic, as well as for practitioners so that they can implement the investigative methods discussed in this research.